

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terbentuknya daerah Gorontalo menjadi salah satu provinsi di Indonesia merupakan tolak ukur pembangunan di daerah ini. Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin tajam tidak dapat terelakan lagi. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya usaha yang terdapat didaerah provinsi Gorontalo.

Seiring dengan munculnya berbagai macam usaha tersebut maka setiap perusahaan dituntut harus mempunyai manajemen yang baik. Artinya setiap manajemen dalam perusahaan tersebut harus dapat mengatur lalu lintas perputaran aktiva, hutang maupun modal usaha. Adapun dalam hal pengaturan lalu lintas perputaran aktiva, hutang maupun modal usaha, maka sebaiknya para pengusaha dapat menerapkan siklus akuntansi. Penerapan siklus akuntansi dapat berupa pencatatan atas transaksi yang terjadi diawal dengan penjurnalan, penyusunan buku besar hingga menghasilkan neraca lajur dan laporan keuangan. Ini dilakukan agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaanya dalam selama satu periode.

Pia Saronde merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan kue pia. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 2009. meskipun perkembangannya cukup pesat, namun demikian masih terdapat permasalahan yang

ditemui dalam operasi perusahaan. Proses pencatatan yang terjadi pada pia saronde yaitu pencatatan transaksi yang terjadi masih tergolong sangat sederhana dan bersifat manual, dimana setiap penerimaan dan pengeluaran kas hanya dicatat dalam satu buku kas umum saja.

Untuk itu, perlu diterapkan siklus akuntansi perusahaan dagang yang baik guna mempermudah pimpinan untuk melihat perkembangan usahanya kedepan. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang pada pia Saronde Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Penerapan siklus akuntansi pada Pia Saronde prosesnya masih sangat sederhana dan masih bersifat manual.
2. Penerapan siklus akuntansi pada Pia Saronde belum sesuai standar akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana penerapan siklus akuntansi perusahaan dagang pada Pia Saronde Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan siklus akuntansi perusahaan dagang pada Pia Saronde Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mendapat wawasan dan pengetahuan peneliti dalam mengembangkan ilmu akuntansi pada suatu badan usaha, khususnya yang berhubungan dengan siklus akuntansi perusahaan dagang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan kiranya dapat menjadi sumbangan pemikiran atau rekomendasi untuk dipraktekkan dalam mengembangkan usaha pada pia saronde dengan cara menerapkan siklus akuntansi sebagai kondisi keuangan dan hasil usaha dapat diketahui.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pia Saronde beralamat di Jl Kenangan Kota Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai bulan juli 2012.

1.7 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Pia Saronde Kota Gorontalo.

2. Data sekunder

Sumber data yang berasal dari literatur dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa bukti transaksi.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu mengamati langsung pada tempat penelitian guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses siklus akuntansi.
2. Wawancara, yaitu mengadakan dialog langsung dengan pimpinan serta karyawan pia saronde khususnya yang berhubungan dengan keuangan. Disini peneliti menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang relevan yang berhubungan dengan siklus akuntansi perusahaan dagang pada Pia Saronde berupa bukti transaksi.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis yang relevan dengan penelitian yaitu analisis kualitatif deskriptif yakni menganalisis data melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi yang diperoleh, kemudian dikomparasikan dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yakni penerapan siklus akuntansi perusahaan dagang. Menurut Soemantri (1994:61) langkah-langkah dalam siklus akuntansi dilakukan dengan urutan sebagai berikut :

1. Mencatat transaksi-transaksi dalam jurnal.
2. Membukukan (posting) ayat-ayat jurnal ke buku besar.
3. Menyusun neraca saldo yaitu dengan membuat daftar saldo-saldo rekening yang di buku besar pada suatu saat tertentu.
4. Membuat jurnal penyesuaian dan membukukan angka-angkanya kedalam rekening-rekening buku besar yang bersangkutan.
5. Menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan .
6. Menyusun laporan keuangan.